

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca adalah salah satu modalitas berbahasa. Berbahasa sendiri adalah kegiatan manusia dalam memproduksi dan meresepsi bahasa itu, yang dimulai dari encode semantik dalam otak pembicara dan berujung pada decode semantik dalam otak.¹ Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi serta memahami makna bacaan.² Dalam kaitannya dengan kegiatan membaca secara garis besar terdapat dua aspek penting dalam membaca. Salah satunya adalah keterampilan yang bersifat mekanis (*mechanical skill*) yang berada pada urutan yang lebih rendah (*low order*). Aspek ini mencakup: pengenalan bentuk huruf, pengenalan unsur-unsur linguistik, seperti fonem/grofem, kata, frase, pola klausa, kalimat dan sebagainya.³

Dalam membaca terdapat seseorang yang mengalami masalah dalam membaca hal ini disebut dengan disleksia. Disleksia merupakan gangguan belajar dalam membaca yang meliputi gangguan dalam kemampuan mengenali huruf-huruf, angka, dan simbol – simbol atau tanda baca yang digunakan dalam kalimat, mengenali kata – kata, melakukan analisis kalimat, dikte (*mengcongk/imla*), teknik membaca, memahami bacaan, dan menggunakan bahasa.⁴

¹ Abdul Chaer, *Psikolinguistik: Kajian Teoritik* (Jakarta, 2002).

² *Think Smart Bahasa Indonesia* (Jakarta: Grafindo Media Pratama, 2008).

³ Sukirman Nurdjan, *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi* (Makasar, 2016).

⁴ Endang Widyorini and Julia Maria Van Tiel, *Disleksia (Deteksi, Diagnosis, Penanganan Di Sekolah Dan Di Rumah)* (Jakarta: Prenada, 2017).

Disleksia terjadi pada 5% - 10% seluruh anak di dunia. Penyebab disleksia adalah faktor genetis, yaitu dari garis keturunan orangtuanya atau keturunan anggota keluarga lainnya.⁵ Penderita disleksia sebenarnya mengalami kesulitan membedakan bunyi fonetik yang menyusun sebuah kata. Mereka bisa menangkap kata – kata tersebut dengan indera pendengarannya. Namun ketika harus menuliskan pada selembar kertas, mereka mengalami kesulitan harus menuliskannya dengan huruf-huruf yang mana saja. Dengan demikian, dia juga kesulitan menuliskan apa yang ia inginkan ke dalam kalimat-kalimat panjang secara akurat. Anak disleksia memiliki kemampuan yang sama dengan anak normal lainnya, hanya saja ia memiliki kesulitan dalam membaca.

Dalam menangani anak disleksia, media pendidikan dan belajar pun perlu menjadi sorotan penting. Sifat media yang variatif dan menarik dapat memungkinkan anak untuk semangat belajar. Disamping itu, media pembelajaran dapat memberikan pengaruh terhadap bagaimana anak memberikan pemahaman positif terhadap dirinya agar menjadi anak yang berhasil dimasa depan.

Agar anak memiliki motivasi belajar maka pembelajaran harus menggunakan media yang menarik salah satunya adalah penggunaan media pop up book. Media pop up book merupakan sebuah alat peraga tiga dimensi yang dapat menstimulasi imajinasi anak serta menambah pengetahuan sehingga dapat mempermudah anak dalam mengetahui penggambaran bentuk suatu benda,

⁵ Olivia Bobby Hermijanto and Vica Valentina, *Disleksia: Bukan Malas, Bukan Bodoh Tetapi Berbakat* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2016).

memperkaya perbendaharaan kata serta meningkatkan pemahaman anak.⁶

Penggunaan media Pop Up Book pernah digunakan oleh Hanum Zulfa Afifah (2017) dalam penelitiannya yang menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dalam 2 siklus, pada siklus I dilakukan tindakan sebanyak 3 kali pertemuan, dan pada siklus II pelaksanaan tindakan dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Pop Up Book dapat meningkatkan kemampuan membaca. Dalam penelitian tersebut tidak menyebutkan subjek sebagai anak dengan disleksia tetapi subjeknya adalah siswa cerebral palsy.

Maka berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti akan melakukan pengembangan media pop up book dengan harapan dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca pada siswa disleksia. Dengan menggunakan media pop up book huruf diharapkan dapat merangsang daya ingat siswa untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Minimnya media yang digunakan guru saat pembelajaran
2. Rendahnya kemampuan membaca pada beberapa siswa
3. Rendahnya minat belajar pada beberapa siswa
4. Terbatasnya ketersediaan media pembelajaran di sekolah

⁶ Tisna Umi Hanifah, 'Pemanfaatan Media Pop Up Book Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen Di TK Negeri Pembina Bulu Temanggung)', *Jurnal.UNNES.Ac.Id* 3, no. 2 (15 October 2014): 217, <https://doi.org/10.15294/belia.v3i2.3727>.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, dirumuskan masalah dari penelitian ini dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah pengembangan media pop up book untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa disleksia?
2. Bagaimana efektivitas media pop up book dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak dengan disleksia?

D. Tujuan Penelitian

Secara umum pengembangan ini bertujuan Untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa disleksia dengan menggunakan media Pop Up Book. Adapun secara khusus tujuan pengembangan ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui langkah-langkah pengembangan media pop up book dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa disleksia
2. Untuk mengetahui kelayakan media pop up book dalam meningkatkan kemampuan membaca pada siswa dengan disleksia

E. Batasan Masalah

Penelitian ini membatasi permasalahan pada pengembangan media pembelajaran *pop up book* untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa disleksia di Sekolah Dasar.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari pengembangan ini adalah:

1. Bagi siswa

Tersedia media pembelajaran media pop up book yang diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca pada siswa disleksia

2. Bagi guru

Memberikan pemahaman baru kepada guru mengenai pemanfaatan media pop up book dalam meningkatkan kemampuan membaca pada siswa disleksia

3. Bagi Sekolah

Pengembangan ini diharapkan dapat memberi kontribusi ilmiah pada sekolah untuk mengatasi kesulitan membaca pada siswa disleksia

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal skripsi

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, dan halaman daftar lampiran.

2. Bagian utama skripsi

Bagian utama terbagi atas bab dan sub bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan

penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka ini meliputi:

- a. Telaah penelitian yang berisi tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan
- b. Landasan teori yang berisi tentang pengertian media, media pembelajaran pop up book, membaca dan gangguan belajar disleksia.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab metodologi penelitian ini meliputi:

- a. Tempat dan waktu penelitian
- b. Jenis penelitian
- c. Model penelitian dan pengembangan
- d. Sumber data penelitian
- e. Teknik pengumpulan data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari gambaran hasil penelitian dan analisa. Baik dari secara kualitatif, kuantitatif dan statistik, serta pembahasan hasil penelitian.

Agar tersusun dengan baik diklasifikasikan ke dalam:

- a. Hasil penelitian
- b. Pembahasan penelitian

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dapat dikemukakan masalah yang ada pada penelitian serta

hasil dari penyelesaian penelitian yang bersifat analisis obyektif. Sedangkan saran berisi mencantumkan jalan keluar untuk mengatasi masalah dan kelemahan yang ada.

3. Bagian akhir skripsi

Bagian akhir dari skripsi ini berisi tentang daftar pustaka dan daftar lampiran.